

PERBEDAAN PENGETAHUAN SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN TENTANG MENCUCI TANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DINAS SOSIAL LANSIA PEMATANGSIANTAR TAHUN 2020

Emmanuella Natasya Hartanty¹, Dollar Oktha Rendi Damanik², Letjen Sustris Purba³,
Nova Adelina Saragih⁴, Febri Sinaga⁵
(UNIVERSITAS EFARINA)^{1,2,3,4,5}

*Korespondensi: romaidakarokaro@gmail.com

Abstract

COVID-19 or Coronavirus Disease 2019 is an infectious disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). COVID-19 is thought to be spread among people through respiratory droplets generated when coughing and splashes from someone who is sneezing and acquired from contaminated surfaces which then accidentally touch someone's face. One of the groups most vulnerable to being infected with COVID-19 is the elderly (elderly) aged 60 years and over. The Pematangsiantar Social Service is a place for the elderly to live without depending on their children or their families. This is an age group that is very vulnerable to the transmission of COVID-19, so it is necessary for them to understand how to prevent COVID-19. One way to prevent COVID19 is to wash your hands. Washing hands is an inexpensive and easy routine, and is essential in infection control procedures, and is the best method for preventing the transmission of microorganisms. In this research, it examines the differences in knowledge before and after counseling about washing hands during the COVID-19 pandemic at the Pematangsiantar Elderly Social Service in 2020. The design of this research is a One-Group Pretest-Posttest Design study. This is a form of Pre-Experimental Design. The population and sample in this study were 30 elderly people. The pre-test results got an average value of 2.37 while the posttest results got an average value of 9.67. Based on the SPSS test that has been carried out ($P = 0.000$; $\alpha = 0.05$) H_a (alternative hypothesis) is accepted because the p-value is ≤ 0.005 so that H_o is rejected at a price level of significance (α) = 5% so that the alternative hypothesis is accepted. Thus the conclusion in this study is that there is a difference in knowledge before and after counseling about washing hands during the COVID-19 pandemic at the Pematangsiantar Elderly Social Service.

Keywords: COVID-19, the elderly, hand washing, counseling

Abstrak

COVID-19 atau Coronavirus Disease 2019 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV2). COVID-19 diperkirakan menyebar di antara orang-orang melalui percikan pernapasan yang dihasilkan pada saat batuk dan percikan dari seseorang yang sedang bersin serta didapat dari permukaan benda yang sudah terkontaminasi yang kemudian secara tidak sengaja menyentuh wajah seseorang. Salah satu kelompok yang paling rentan terinfeksi COVID-19 adalah orang lanjut usia (lansia) berusia 60 tahun keatas. Dinas Sosial Lansia Pematangsiantar merupakan tempat para lansia hidup tanpa menggantungkan diri pada anak atau keluarganya. Ini merupakan kelompok umur yang sangat rentan dengan penularan COVID-19, sehingga perlu bagi mereka untuk bisa memahami bagaimana cara pencegahan COVID-19. Salah satu cara pencegahan COVID-19 adalah dengan mencuci tangan. Cuci tangan merupakan rutinitas yang murah dan mudah, serta penting dalam prosedur pengontrolan infeksi, dan merupakan metode terbaik untuk mencegah transmisi mikroorganisme. Pada penelitian ini, mengkaji tentang perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemi COVID-19 di Dinas Sosial Lansia Pematangsiantar Tahun 2020. Rancangan penelitian ini adalah suatu studi One-Group Pretest-Posttest Design. Ini merupakan salah satu bentuk Pre-Experimental Design. Populasi dan sampel padapenelitian ini adalah 30 orang lansia. Hasil pre-test

mendapatkan nilai rata-rata 2,37 sedangkan hasil post-test mendapatkan nilai rata-rata 9,67. Berdasarkan uji SPSS yang telah dilakukan ($P=0,000$; $\alpha = 0,05$) H_a (hipotesis alternative) diterima karena nilai $p\text{-value} \leq 0,005$ sehingga H_0 ditolak dengan harga level of significance (α) = 5% sehingga hipotesis alternative diterima. Dengan demikian kesimpulan pada penelitian ini adalah adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemi COVID-19 di Dinas Sosial Lansia Pematangsiantar.

Kata kunci: COVID-19, Lansia, Mencuci tangan, Penyuluhan

PENDAHULUAN

COVID-19 atau yang lebih dikenal dengan virus corona menjadi topik yang paling banyak dibicarakan semua kalangan di semua negara di dunia saat ini. Bagaimana tidak, kehadiran pandemi COVID-19 mengubah gaya hidup nyaris semua orang, baik yang terkena dampak langsung maupun tidak. Pola hidup yang berubah drastis dan cukup ekstrim diantaranya adalah interaksi sosial yang mendadak dibatasi akibat diberlakukannya social distancing; gerak fisik yang terbatas akibat aturan physical distancing serta pola hidup sehat seperti mencuci tangan secara benar dengan sabun antiseptic; membersihkan badan dan bendabenda lainnya dengan desinfektan dan lain sebagainya yang dulunya tidak biasa dilakukan (Putra, Y. M., 2020).

COVID-19 diperkirakan menyebar di antara orang-orang melalui percikan pernapasan yang dihasilkan pada saat batuk dan percikan dari seseorang yang sedang bersin serta didapat dari permukaan benda yang sudah terkontaminasi yang kemudian secara tidak sengaja menyentuh wajah seseorang. COVID-19 sangat menular saat penderitanya mengalami gejala, walaupun mungkin saja penyebarannya terjadi sebelum adanya gejala muncul (Wikipedia Pandemi koronavirus, 2020). Salah satu cara untuk mencegah penularan COVID-19 adalah memelihara kebersihan tangan. Dalam aktivitas sehari-hari tangan seringkali terkontaminasi dengan mikroba, sehingga tangan dapat menjadi perantara masuknya mikroba ke dalam tubuh. Cara yang paling sederhana dan paling umum dilakukan untuk menjaga kebersihan tangan adalah dengan mencuci tangan menggunakan sabun (Radji M., dkk., 2007). Mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari dengan menggunakan air ataupun cairan lainnya oleh manusia dengan tujuan untuk menjadi bersih. Perilaku mencuci tangan adalah masalah mudah. Begitu mudahnya hingga banyak orang mengabaikannya. Padahal perilaku mencuci tangan mampu mencegah berbagai jenis penyakit menular.

Salah satu kelompok yang paling rentan terinfeksi COVID-19 adalah orang lanjut usia (lansia) berusia 60 tahun keatas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh CDC China, diketahui bahwasakus paling banyak terjadi pada pria (51,4%) dan terjadi pada usia 30-79 tahun dan paling sedikit terjadi pada usia <10 tahun (1%). Sebanyak 81% kasus merupakan kasus yang ringan, 14% parah, dan 5% kritis (Wu Z dan McGoogan JM, 2020). Menurut buku pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19 Kemenkes RI tahun 2020 mengatakan bahwa Indonesia melaporkan kasus pertama COVID-19 pada tanggal 2 Maret 2020 dan jumlahnya terus bertambah hingga sekarang. Sampai dengan tanggal 30

Juni 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 56.385 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 2.875 kasus meninggal (CFR 5,1%) yang tersebar di 34 provinsi. Sebanyak 51,5% kasus terjadi pada laki-laki. Kasus paling banyak terjadi pada rentang usia 45-54 tahun dan paling sedikit terjadi pada usia 0-5 tahun. Angka kematian tertinggi ditemukan pada pasien dengan usia 55-64 tahun. Seiring bertambahnya usia seseorang, tubuh akan mengalami berbagai penurunan akibat proses penuaan. Mulai dari menurunnya produksi hormon, kekenyalan kulit, massa otot, kepadatan tulang, hingga kekuatan dan fungsi organ-organ tubuh. Kemudian system imun sebagai pelindung tubuh pada lansia pun tidak dapat bekerja maksimal layaknya saat masih muda. Akibatnya sulit bagi lansia untuk melawan berbagai macam bakteri ataupun virus penyebab penyakit termasuk terinfeksi COVID-19.

Seiring dengan meningkatnya usia harapan hidup, populasi penduduk lanjut usia juga semakin bertambah dari hari ke hari. Pertumbuhan penduduk lansia yang cepat di seluruh dunia telah mengatasi pertumbuhan kelompok usia lainnya. Jumlah penduduk lanjut usia adalah sebesar 18,96 juta jiwa dan jumlah ini meningkat menjadi 20.547.541 orang pada tahun 2009. Menurut WHO tahun 2025, Indonesia akan mengalami peningkatan lansia sebesar 41,4%, merupakan peningkatan tertinggi di dunia. Bahkan Perserikatan Bangsa-Bangsa memperkirakan bahwa jumlah warga Indonesia akan mencapai kurang lebih 60 juta jiwa pada tahun 2050 seterusnya meletakkan Indonesia pada tempat ke-4 setelah China, India, dan Amerika Serikat untuk jumlah penduduk lansia terbanyak (Chairil, Hardiana, 2017).

Dinas Sosial Lansia Pematangsiantar merupakan tempat para lansia hidup tanpa menggantungkan diri pada anak atau keluarganya. Ini merupakan kelompok umur yang sangat rentan dengan penularan COVID-19, sehingga perlu bagi mereka untuk bisa memahami bagaimana cara pencegahan COVID-19. Salah satu cara pencegahan COVID-19 adalah dengan mencuci tangan. Cuci tangan merupakan rutinitas yang murah dan mudah, serta penting dalam prosedur pengontrolan infeksi, dan merupakan metode terbaik untuk mencegah transmisi mikroorganisme. Mencuci tangan dengan menggunakan air (tanpa sabun) dapat mengurangi jumlah bakteri menjadi sebanyak 23%, dan cuci tangan menggunakan air dengan sabun biasa dapat mengurangi jumlah bakteri menjadi 8% saja setelah dilakukannya cuci tangan (Burton M, dkk., 2011). Tangan yang bersih akan mencegah penularan penyakit lainnya seperti Diare, Kolera Disentri, Typus, Kecacingan, Penyakit kulit, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Dengan mencuci tangan, maka tangan menjadi bersih dan bebas dari kuman (Proverawati A., Eni R., 2012).

Penyuluhan merupakan serangkaian kegiatan komunikasi dengan menggunakan media dalam memberikan bantuan terhadap pengembangan potensi, yaitu fisik, emosi, sosial, sikap dan pengetahuan semaksimal mungkin sebagai upaya untuk meningkatkan atau memelihara kesehatan (Notoatmodjo, S., 2010). Penyuluhan tentang mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir diberikan kepada lansia sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan perilaku mencuci tangan. Tujuan yang ingin dicapai dari penyuluhan tentang mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir diberikan lansia ini adalah meningkatkan pengetahuan para lansia sehingga diharapkan dapat menerapkan

pengetahuan yang telah didapatkan tersebut dalam perilaku hidup sehat, yaitu dengan memiliki perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penyuluhan tentang mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir ini sesuai dengan tujuan utama dari penyuluhan secara umum yaitu untuk peningkatan pengetahuan atau sikap masyarakat, peningkatan perilaku masyarakat, dan peningkatan status kesehatan masyarakat (Eny, 2019).

TINJAUAN PUSTAKA COVID-19

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Lansia (Lanjut Usia)

Menurut World Health Organization (WHO), lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Lansia merupakan puncak dari rentang kehidupan manusia, melalui adanya penuaan yang muncul secara alami pada setiap individu. Pada lansia akan banyak mengalami penurunan, baik itu fisik, mental, maupun sosial (Azizah, 2011). Lanjut usia adalah seseorang yang telah berusia 60 tahun atau lebih, yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya dengan baik secara jasmani, rohani, maupun sosial karena faktor tertentu (Nugroho, 2012). Proses menua juga mempengaruhi perubahan-perubahan pada lansia yaitu perubahan fisik, perubahan kognitif, dan perubahan sosial emosional (Partini, 2011).

Mencuci Tangan

Cuci tangan adalah salah satu cara pencegahan infeksi yang paling tua, paling sederhana, dan paling konsisten. Menurut Fewtrell (2005) dalam Humayda (2010) perilaku mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Sedangkan menurut Depkes (2007), mencuci tangan adalah proses yang secara mekanik melepaskan kotoran dan debris dari kulit tangan dengan menggunakan sabun biasa dan air. Di dalam lemak dan kotoran yang menempel inilah kuman penyakit hidup. Efek lainnya adalah, tangan menjadi harum setelah dicuci dengan menggunakan sabun dan dalam beberapa kasus, tangan yang menjadi wangi yang membuat mencuci tangan dengan sabun menjadi menarik untuk dilakukan [Fewtrell (2005) dalam Humayda (2010)].

Pengetahuan

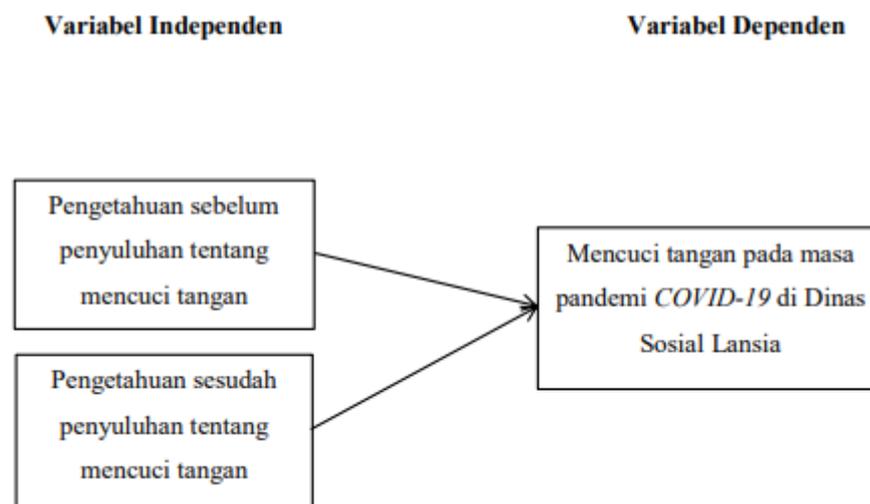
Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan kembali apa yang diketahuinya dalam bentuk bukti jawaban baik lisan, atau tulisan yang merupakan stimulasi dari pertanyaan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behaviour). Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden (Notoatmodjo, 2007).

Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah upaya mempengaruhi masyarakat agar menghentikan perilaku berisiko tinggi dan menggantikannya dengan perilaku aman atau berisiko rendah (Depkes RI, 2004). Pendidikan kesehatan merupakan salah satu metode yang biasa digunakan dalam Promosi kesehatan yang penekanannya pada perubahan/ perbaikan perilaku melalui peningkatan kesadaran, dan upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan. dibawah ini menjelaskan tentang metode dan media yang membantu dalam proses pendidikan kesehatan.

METODE

Berdasarkan beberapa kajian teori yang telah di bahas, maka kerangka konsep penelitian adalah sebagai berikut :



Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas, yang menjadi variabel dependen adalah mencuci tangan pada masa pandemi COVID-19 di Dinas Sosial Lansia. Variabel independennya adalah pengetahuan sebelum penyuluhan tentang mencuci tangan dan pengetahuan sesudah penyuluhan tentang mencuci tangan. Peningkatan pengetahuan dinilai

berdasarkan hasil skor pre-test dan post-test sebelum dan sesudah diadakan penyuluhan pada kelompok lansia. Sesudah diketahui hasil skor pre-test dan post-test sebelum dan sesudah penyuluhan, maka dapat diketahui selisih skor pengetahuan antara sebelum dan sesudah penyuluhan pada kelompok lansia, kemudian dibandingkan. Selain itu juga dilihat berapa persentase lansia yang pengetahuannya berubah sesudah dilakukan penyuluhan, kemudian dibandingkan.

Penelitian ini hanya diteliti variabel pengetahuan (kognitif) saja, sedangkan variabel sikap (afektif) dan psikomotor (tindakan) tidak diteliti. Hal ini karena terbentuknya suatu perilaku baru terutama pada lansia dimulai pada domain pengetahuan (kognitif) ini, dalam arti subjek terlebih dahulu tahu terhadap stimulus yang berupa materi atau objek. Dengan pengetahuan, seseorang dapat mempertimbangkan untuk bersikap dan bertindak.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah 30 orang lansia. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Nonprobability Sampling. Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Nonprobability Sampling meliputi Sampling Jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Untuk menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi karena berdasarkan Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner yang diadaptasi dari Lawrence Green dalam Notoatmodjo yang dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung, faktor penguat. Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner pre-test dan post test. Dimana kuesioner pretest dan post-test ini untuk melihat pengetahuan lansia. Setelah itu peneliti akan menjelaskan kepada peserta penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPT. Pelayanan Sosial Tuna Rungu, Wicara dan Lansia Dinas Sosial di Pematangsiantar yang beralamatkan di Jalan Sisingamangaraja No. 68, Pematangsiantar, Sumatera Utara. Dinas Sosial Lansia ini memiliki luas bangunan 65.500 M², yang memiliki fasilitas antara lain ruang asrama putra dan putri untuk rungu wicara dan lanjut usia, ruang makan, kantor, aula, ruang asesmen, ruang belajar, ruang keterampilan menjahit putra dan putri, saloon kecantikan, pertukangan kayu, sarana olah raga, poliklinik, ruang perpustakaan, rumah dinas, mess, lahan untuk kegiatan berkebun bagi lanjut usia.

Analisis Bivariat

Analisis univariat merupakan suatu analisis untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti.

Perbedaan Pengetahuan Sebelum Penyuluhan Tentang Mencuci Tangan Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Dinas Sosial Lansia Pematangsiantar Tahun 2020

Penelitian ini melihat pengetahuan lansia sebelum penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemi COVID-19 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	30	.00	9.00	2.3667	2.37056
Postes	30	.00	10.00	9.6667	1.82574
Valid N (listwise)	30				

Dari hasil 10 butir soal kuesioner pre-test yang telah dibagikan dengan sekala penilaian jika menjawab Ya=1 dan Tidak=0, diketahui bahwa para 30 responden lansia memiliki rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan adalah 2,37. Ini di dapat dari seluruh jumlah data pre-test dibagi 30 responden. Dapat dilihat bahwa jawaban terendah dimiliki oleh responden 9 dan responden 28 dengan nilai 0 (pada warna merah), sedangkan untuk jawaban tertinggi dimiliki oleh responden 30 dengan nilai 9 (pada warna kuning).

Perbedaan Pengetahuan Sesudah Penyuluhan Tentang Mencuci Tangan Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Dinas Sosial Lansia Pematangsiantar Tahun 2020

Penelitian ini melihat pengetahuan lansia sesudah penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemi COVID-19 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	30	.00	9.00	2.3667	2.37056
Postes	30	.00	10.00	9.6667	1.82574
Valid N (listwise)	30				

Dari hasil 10 butir soal kuesioner post-test yang telah dibagikan dengan sekala penilaian jika menjawab Ya=1 dan Tidak=0, diketahui bahwa para 30 responden lansia memiliki rata-rata skor pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan adalah 9,67. Ini di dapat dari seluruh jumlah data post-test dibagi 30 responden. Dapat dilihat bahwa jawaban para lansia sangat meningkat pesat, hanya responden 28 yang memiliki nilai tetap yaitu 0 (pada warna merah). Disebabkan karena kondisi lansia tersebut yang pendengarannya sudah sangat tidak baik.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu analisis untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan independen. Uji yang dilakukan pada penelitian ini, untuk melihat ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pada kelompok lansia menggunakan Uji T. Uji T yang digunakan dalam analisis bivariat pada penelitian ini adalah uji beda mean dependen (Uji T Dependent).

Perbedaan Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Tentang Mencuci Tangan Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Dinas Sosial Lansia Pematangsiantar Tahun 2020

**Tabel 4.3
Hypothesis Test Summary**

Hypothesis Test Summary				
	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of Pretest is normal with mean 2.367 and standard deviation 2.37.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.000 ¹	Reject the null hypothesis.
2	The distribution of Postes is normal with mean 9.667 and standard deviation 1.83.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.000 ¹	Reject the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

¹ Lilliefors Corrected

Diketahui Hasil uji normalitas yakni .000 bahwa data berdistribusi normal, Berdasarkan hasil tersebut maka digunakan uji T Dependent untuk analisis bivariatnya. Berikut ini dapat diketahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemi COVID-19 di dinas sosial lansia pematangsiantar tahun 2020.

Tabel 4.4. Perbedaan Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Tentang Mencuci Tangan Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Dinas Sosial Lansia Pematangsiantar Tahun 2020

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	30	2.3667	2.37056	.43280
Postes	30	9.6667	1.82574	.33333

**PERBEDAAN PENGETAHUAN SEBELUM DAN SESUDAH
PENYULUHAN TENTANG MENCUCI TANGAN PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI DINAS SOSIAL
LANSIA PEMATANGSIANTAR TAHUN 2020**

Emmanuella Natasya Hartanty¹, Dollar Oktha Rendi Damanik², Letjen
Sustris Purba³, Nova Adelina Saragih⁴, Febri Sinaga⁵

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	5.468	29	.000	2.36667	1.4815	3.2518
Postes	29.000	29	.000	9.66667	8.9849	10.3484

Dari hasil tabel 5.3. diatas, diketahui bahwa rata-rata skor pengetahuan sebelum dilakukannya penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemi COVID-19 di dinas sosial lansia pematangsiantar tahun 2020 (pre-test) adalah 2.3667 dengan standar deviasi 2.37056. Sedangkan rata-rata skor pengetahuan sesudah dilakukannya penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemi COVID-19 di dinas sosial lansia pematangsiantar tahun 2020 (post-test) adalah 9.6667 dengan standar deviasi 1.82574. Hasil uji statistik diperoleh nilai probabilitas (P value) atau Sig. (2-tailed) sebesar .000 artinya pada alpha 5 % terdapat perbedaan rata-rata skor pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemic COVID-19 di dinas sosial lansia pematangsiantar tahun 2020.

Perbedaan Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Tentang Mencuci Tangan Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Dinas Sosial Lansia Pematangsiantar Tahun 2020

Berdasarkan hasil kuesioner pre-test dengan skala penilaian jika menjawab Ya=1 dan Tidak=0 diketahui bahwa para 30 responden lansia memiliki rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan adalah 2.3667 dibulatkan menjadi 2,37. Ini di dapat dari seluruh jumlah data pre-test dibagi 30 responden. Dapat dilihat bahwa jawaban para lansia masih tergolong rendah karena belum mendapatkan informasi lebih mengenai mencuci tangan pada masa pandemi COVID-19. Berdasarkan soal kuesioner post-test yang telah dibagikan dengan sekala penilaian jika menjawab Ya=1 dan Tidak=0, diketahui bahwa para 30 responden lansia memiliki rata-rata skor pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan adalah 9.6667 dibulatkan menjadi 9,67. Ini di dapat dari seluruh jumlah data post-test dibagi 30 responden. Dapat dilihat bahwa jawaban para lansia sangat meningkat

pesat setelah dilakukannya penyuluhan mengenai mencuci tangan pada masa pandemi COVID-19.

Peningkatan nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan rata-rata skor pengetahuan tentang pengetahuan sebelum dan pengetahuan sesudah penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemi COVID-19. Berdasarkan uji SPSS yang telah dilakukan ($P=0,000$; $\alpha = 0,05$) H_a (hipotesis alternative) diterima karena nilai $p\text{-value} \leq 0,005$ sehingga H_0 ditolak dengan harga level of significance (α) = 5% sehingga hipotesis alternative diterima. Dengan demikian kesimpulan pada penelitian ini adalah adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemi COVID19 di Dinas Sosial Lansia Pematangsiantar.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemi COVID-19 di dinas sosial lansia pematangsiantar tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa :

1. Didapat nilai pengetahuan sebelum penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemi COVID-19 di dinas sosial lansia pematangsiantar tahun 2020 adalah 2.3667 dibulatkan menjadi 2,37.
2. Terdapat perbedaan pengetahuan sesudah penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemi COVID-19 di dinas sosial lansia pematangsiantar tahun 2020 adalah 9.6667 dibulatkan menjadi 9,67.
3. Terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemi COVID-19.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan kesimpulan maka dapat di rumuskan saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Sosial Lansia Pematangsiantar Dianjurkan sebagai sumber informasi mengenai pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemi COVID-19 di Dinas Sosial Lansia Pematangsiantar Tahun 2020.
2. Bagi Institusi Pendidikan Dianjurkan dapat menjadi sumber referensi tambahan yang bermanfaat khususnya bagi mahasiswa kesehatan masyarakat.
3. Bagi Masyarakat Umum Dianjurkan dapat memberikan edukasi yang luas kepada masyarakat mengenai pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemi COVID-19.
4. Bagi Peneliti Dianjurkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemi COVID-19 di Dinas Sosial Lansia Pematangsiantar Tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustani, B., Khaddafi, M. ., & Nur Ilham, R. (2022). REGIONAL FINANCIAL MANAGEMENT SYSTEM OF REGENCY/CITY REGIONAL ORIGINAL INCOME IN ACEH PROVINCE PERIOD YEAR 2016-2020. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 2(3), 459–468. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v2i3.277>
- Chairil, Hardiana., 2017, Gambaran Perilaku Personal Hygiene Pada Lansia Di UPT PSTW Khusnul Khotimah Pekanbaru, Jurnal Photon., Vol. 8 No. 1.
- Eny, R., A., Prihastuti., 2019, Gerakan masyarakat hidup sehat (Germas) Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Dan Air Mengalir Sebagai Upaya Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Sejak Dini, Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol I No. 1 Tersedia dalam: <http://journal.ildikti9.id/CER/index> (Diakses pada 1 Agustus 2020).
- Falahuddin, F., Fuadi, . F., Munandar, M., Juanda, R. ., & Nur Ilham, R. . (2022). INCREASING BUSINESS SUPPORTING CAPACITY IN MSMES BUSINESS GROUP TEMPE BUNGONG NANGGROE KERUPUK IN SYAMTALIRA ARON DISTRICT, UTARA ACEH REGENCY. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(2), 65–68. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i2.313>
- Geovani, I. ., Nurkhotijah, S. ., Kurniawan, H. ., Milanie, F., & Nur Ilham, R. . (2021). JURIDICAL ANALYSIS OF VICTIMS OF THE ECONOMIC EXPLOITATION OF CHILDREN UNDER THE AGE TO REALIZE LEGAL PROTECTION FROM HUMAN RIGHTS ASPECTS: RESEARCH STUDY AT THE OFFICE OF SOCIAL AND COMMUNITY EMPOWERMENT IN BATAM CITY. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 1(1), 45–52. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v1i1.10>
- Humayda, Lisdayanti., 2010, Gambaran Perilaku Mencuci Tangan Pada Kaeyawan Penjamah Makanan Di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Rsud Sekarwangi, Cibadak, Kabupaten Sukabumi Tahun 2009. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Ilham, Rico Nur. *et all* (2019). Investigation of the Bitcoin Effects on the Country Revenues via Virtual Tax Transactions for Purchasing Management. *International Journal of Suplly Management*. Volume 8 No.6 December 2019.
- Ilham, Rico Nur. *et all* (2019).. Comparative of the Supply Chain and Block Chains to Increase the Country Revenues via Virtual Tax Transactions and Replacing Future of Money. *International Journal of Suplly Management*. Volume 8 No.5 August 2019.
- likdanawati, likdanawati, Yanita, Y., Hamdiah, H., Nur Ilham, R., & Sintia, I. (2022). EFFECT OF ORGANIZATIONAL COMMITMENT, WORK MOTIVATION AND LEADERSHIP STYLE ON EMPLOYEE PERFORMANCE OF PT. ACEH DISTRIBUS INDO RAYA. *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET)*, 1(8), 377–382. <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i8.41>
- Lasta Irawan, A. ., Briggs, D. ., Muhammad Azami, T. ., & Nurfaliza, N. (2021). THE EFFECT OF POSITION PROMOTION ON EMPLOYEE SATISFACTION WITH COMPENSATION AS INTERVENING VARIABLES: (Case Study on Harvesting Employees of PT. Karya Hevea Indonesia). *International Journal of Social Science*,

- Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET), 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i1.2>
- Majied Sumatrani Saragih, M. ., Hikmah Saragih, U. ., & Nur Ilham, R. . (2021). RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION AND EXTRINSIC MOTIVATION TO ICREASING ENTREPRENEURSHIP IMPLEMENTATION FROM SPP AL-FALAH GROUP AT BLOK 10 VILLAGE DOLOK MASIHUL. *MORFAI JOURNAL*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.11>
- Mahfud *et all* (2021). PEMANFAATAN TRADISI RESIK LAWON SUKU USING SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH LOKAL PADA SMA DI BANYUWANGI. *Media Bina Ilmiah* Vol.16 No.3 Oktober 2021. <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/1294/pdf>
- Mahfud, M., Yudiana, I. K., & Sariyanto, S. (2022). HISTORY OF BANYUWANGI KALIKLATAK PLANTATION AND ITS IMPACT ON SURROUNDING COMMUNITIES. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 91–104. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v3i1.492>
- Nur Ilham, R. ., Arliansyah, A., Juanda, R., Multazam, M. ., & Saifanur, A. . (2021). RELATHIONSIP BETWEEN MONEY VELOCITY AND INFLATION TO INCREASING STOCK INVESTMENT RETURN: EFFECTIVE STRATEGIC BY JAKARTA AUTOMATED TRADING SYSTEM NEXT GENERATION (JATS-NG) PLATFORM. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 1(1), 87–92. <https://doi.org/10.54443/ijevas.v1i1.27>
- Nur Ilham, R., Heikal, M. ., Khaddafi, M. ., F, F., Ichsan, I., F, F., Abbas, D. ., Fauzul Hakim Hasibuan, A. ., Munandar, M., & Chalirafi, C. (2021). Survey of Leading Commodities Of Aceh Province As Academic Effort To Join And Build The Country. *IRPITAGE JOURNAL*, 1(1), 13–18. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v1i1.19>
- Nur ilham, R., Likdanawati, L., Hamdiah, H., Adnan, A., & Sinta, I. . (2022). COMMUNITY SERVICE ACTIVITIES “SOCIALIZATION AVOID STUDY INVESTMENT” TO THE STUDENT BOND OF SERDANG BEDAGAI. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(2), 61–64. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i2.312>
- Nur ilham, R., Likdanawati, L., Hamdiah, H., Adnan, A., & Sinta, I. . (2022). COMMUNITY SERVICE ACTIVITIES “SOCIALIZATION AVOID STUDY INVESTMENT” TO THE STUDENT BOND OF SERDANG BEDAGAI. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(2), 61–64. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i2.312>
- Nur Ilham, R., Arliansyah, A., Juanda, R. ., Sinta, I. ., Multazam, M. ., & Syahputri, L. . (2022). APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES IN IMPROVING BENEFITS OF STATE-OWNED ENTERPRISES (An Emperical Evidence from Indonesian Stock Exchange at Moment of Covid-19). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 2(5), 761–772. <https://doi.org/10.54443/ijevas.v2i5.410>
- Nur Ilham, R., Arliansyah, A., Juanda, R. ., Sinta, I. ., Multazam, M. ., & Syahputri, L. . (2022). APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES IN IMPROVING BENEFITS OF STATE-OWNED ENTERPRISES (An

- Emperical Evidence from Indonesian Stock Exchange at Moment of Covid-19). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 2(5), 761–772. <https://doi.org/10.54443/ijevas.v2i5.410>
- Notoatmodjo, Soekidjo., 2010, Promosi Kesehatan dan Aplikasi, Rhineka Cipta, Jakarta.
- Partini., 2011, Psikologi usia lanjut, UGM Press, Yogyakarta.
- Putra, Y.M., 2020, from [Republika.co.id](https://republika.co.id) Tersedia dalam: <https://republika.co.id/berita/q84alz284/kecemasan-akibat-covid-19-bentuk-adaptasi-normal> (Diakses pada 1 Agustus 2020).
- Proverawati, A., dan Eni, R., 2012, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Nuha Medika, Yogyakarta.
- Rahmaniar, R., Subhan, S., Saharuddin, S., Nur Ilham, R. ., & Anwar, K. . (2022). THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP ASPECTS ON THE SUCCESS OF THE CHIPS INDUSTRY IN MATANG GLUMPANG DUA AND PANTON PUMP. *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET)*, 1(7), 337–348. <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i7.36>
- Rico Nur Ilham, Irada Sinta, & Mangasi Sinurat. (2022). THE EFFECT OF TECHNICAL ANALYSIS ON CRYPTOCURRENCY INVESTMENT RETURNS WITH THE 5 (FIVE) HIGHEST MARKET CAPITALIZATIONS IN INDONESIA. *Jurnal Ekonomi*, 11(02), 1022–1035. Retrieved from <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/481>
- Sandi, H. ., Afni Yunita, N. ., Heikal, M. ., Nur Ilham, R. ., & Sinta, I. . (2021). RELATIONSHIP BETWEEN BUDGET PARTICIPATION, JOB CHARACTERISTICS, EMOTIONAL INTELLIGENCE AND WORK MOTIVATION AS MEDIATOR VARIABLES TO STRENGTHENING USER POWER PERFORMANCE: AN EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIA GOVERNMENT. *MORFAI JOURNAL*, 1(1), 36–48. <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.14>
- Sugiyono., 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung.
- Sinurat, M. ., Heikal, M. ., Simanjuntak, A. ., Siahaan, R. ., & Nur Ilham, R. . (2021). PRODUCT QUALITY ON CONSUMER PURCHASE INTEREST WITH CUSTOMER SATISFACTION AS A VARIABLE INTERVENING IN BLACK ONLINE STORE HIGH CLICK MARKET: Case Study on Customers of the Tebing Tinggi Black Market Online Store. *MORFAI JOURNAL*, 1(1), 13–21. <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.12>
- Sinta, I., Nur Ilham, R. ., Authar ND, M. ., M. Subhan, & Amru Usman. (2022). UTILIZATION OF DIGITAL MEDIA IN MARKETING GAYO ARABICA COFFEE. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(3), 103–108. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i3.467>
- Wayan Mertha, I. ., & Mahfud, M. (2022). HISTORY LEARNING BASED ON WORDWALL APPLICATIONS TO IMPROVE STUDENT LEARNING RESULTS CLASS X IPS IN MA AS'ADIYAH KETAPANG. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 2(5), 507–612. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v2i5.369>

**PERBEDAAN PENGETAHUAN SEBELUM DAN SESUDAH
PENYULUHAN TENTANG MENCUCI TANGAN PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI DINAS SOSIAL
LANSIA PEMATANGSIANTAR TAHUN 2020**



Emmanuella Natasya Hartanty¹, Dollar Oktha Rendi Damanik², Letjen
Sustris Purba³, Nova Adelina Saragih⁴, Febri Sinaga⁵

- Wibowo, Imam, dan Wisnu Saputra. 2017. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Disiplin dan Motivasi Kerja Pegawai PPSU Kelurahan Duren Sawit Jakarta Timur.” *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*.
- World Health Organization (WHO). 2009. *WHO Guidelines on Hand Hygiene in Health Care (Advance Draft): A Summary*. Switzerland: WHO Press.